

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SMARTPHONE USE AND EMPATHY AMONG MEDICAL STUDENT AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

RAHMAH ALIFAH

Background: Empathy in medical students is the key to establishing effective communication between doctors and patients so that it can be developed in interacting with others to make it easier to understand patients. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between the use of smartphone and empathy in students of the University of Lampung Medical Education Study Program.

Methods: This research used a quantitative methods with a cross sectional approach and was conducted at the Faculty of Medicine, University of Lampung, which took place from November to December 2024. The sampling technique used total sampling. Data were obtained by using the *Mobile Phone Problem Use Scale* (MUST) and *Empathy Assessment Scale* (EAS) questionnaires as primary data. The sample used was 190 students. Sampling by distributing questionnaire to respondents who fit the criteria with 5 details, (1) research-related information (2) informed consent sheet (3) respondent identity sheet (4) MUST questionnaire (5) EAS questionnaire. The questionnaire was distributed in paper form to student of first year medical student and filled in within 10-15 minutes.

Results: There were 83.7% of respondents having high level of smartphone use, 16.3% of respondents having moderate and low level of smartphone use. In the empathy variable, the mean score was 48.95 with a standard deviation (SD) of 6.074. The results of the bivariat analysis test show that there was no relationship between the use of smartphone and empathy by p value = 0.980.

Conclusion: There was no relationship between the use of smartphone and empathy in students of the Medical Education Study Program at Lampung University.

Keyword: Empathy, medical students, smartphone use

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN GAWAI DENGAN EMPATI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

RAHMAH ALIFAH

Latar Belakang: Empati pada mahasiswa kedokteran menjadi kunci terjalinnya komunikasi efektif antara dokter-pasien sehingga dapat dikembangkan dalam berinteraksi dengan orang lain untuk memudahkan dalam memahami pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan gawai dengan empati pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang berlangsung pada bulan November sampai Desember 2024. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *total sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner *Mobile Phone Problem Use Scale* (MUST) dan *Empathy Assesment Scale* (EAS) sebagai data primer. Sampel yang digunakan adalah 190 mahasiswa. Pengambilan sampel dengan cara membagikan kuesioner pada responden yang sesuai kriteria dengan 5 rincian, yaitu (1) informasi terkait penelitian (2) *lembar informed consent* (3) lembar identitas responden (4) kuesioner MUST (5) kuesioner EAS. Kuesioner dibagikan dalam bentuk kertas kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2024 dan diisi dalam durasi 10-15 menit.

Hasil: Terdapat 83,7% responden memiliki tingkat penggunaan gawai yang tinggi serta 16,3% responden memiliki tingkat penggunaan gawai yang sedang dan rendah. Pada variabel empati, rerata skor sebesar 48,95 dengan standar deviasi (SD) 6,074. Hasil uji analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara penggunaan gawai dengan empati yang dibuktikan dengan $p\ value=0,980$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara penggunaan gawai dengan empati pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Lampung.

Kata kunci: Empati, mahasiswa kedokteran, penggunaan gawai